

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Rizfadila Syafitri Tanjung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Moeljadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

ABSTRACT

This study aim to determine the effect of profitability, liquidity, financial leverage, dividend payment policy, and firm size on firm value. This quantitative research is an explanatory research which explains the relation or influence among variables. From a population of 37 companies, eight companies have been selected as the sample through purposive sampling. This study used secondary data from the financial report of consumer goods companies from 2012 to 2017, which were obtained from the Indonesia Stock Exchange and then data analyzed using multiple linear regression analysis. The partial test of the research shows that profitability, financial leverage, and dividend payment policy have positive and significant influence on firm value. However, liquidity has positive but not significant influence on firm value and firm size has negative but not significant influence on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Leverage, Dividend Payment Policy, Firm Size and Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *financial leverage*, kebijakan pembayaran dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang dilakukan pada 37 perusahaan dan sampel yang diteliti adalah sebanyak delapan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *financial leverage*, dan kebijakan pembayaran dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage*, Kebijakan Pembayaran Dividen, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki dua tujuan yang harus dicapai, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Irayanti dan Tumbel, 2014).

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mana hal ini dapat menggambarkan penilaian dari masyarakat terhadap kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan (Harmono, 2011).

Perusahaan harus terus memperhatikan nilai perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Dengan demikian para investor akan memberikan sinyal yang positif kepada perusahaan (Winarto, 2015). Selain itu nilai

perusahaan yang tinggi juga akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan (Priyastuty, 2015). Dengan diperolehnya manfaat – manfaat tersebut, perusahaan akan lebih mudah untuk bersaing dan bertahan dalam persaingan global yang semakin ketat.

Salah satu unsur yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba pada tingka penjualan, aset dan modal tertentu (Winarto, 2015). Investor melihat laba sebagai indikator tingkat perolehan dividen, sehingga, ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka presentase pembayaran dividen akan maksimal. Hal ini akan memberikan respon yang positif dari investor kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Moeljadi, 2014).

Selain profitabilitas, likuiditas perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan

untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2013). Jika likuiditas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena risiko perusahaan gagal membayar kewajiban jangka pendeknya akan menjadi semakin kecil sehingga investor dapat memberikan respon yang positif terhadap nilai perusahaan (Afifah, 2018).

Financial leverage dalam suatu perusahaan juga menjadi unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Financial leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai perusahaannya (Brigham dan Houston, 2014). Semakin tinggi penggunaan utang di suatu perusahaan maka akan semakin tinggi risiko perusahaan tersebut, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan (Ernawati, 2015).

Salah satu unsur yang paling menarik dari suatu laporan keuangan bagi para investor adalah kebijakan pembayaran dividen. Kebijakan pembayaran dividen merupakan kebijakan terkait pengalokasian laba bersih perusahaan untuk dibagikan

dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau ditahan menjadi laba ditahan (Rizqia *et al.* 2013). Berdasarkan teori burung di tangan, nilai suatu perusahaan akan maksimal ketika rasio pembayaran dividen tinggi (Brigham dan Houston, 2014).

Ukuran suatu perusahaan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, diantaranya adalah dengan melihat total aset yang dimiliki, tingkat penuaan, jumlah karyawan, dll (Siahaan, 2013). Ukuran perusahaan merefleksikan komitmen yang tinggi dari perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor kepada perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan (Afifah, 2018).

LANDASAN TEORI

Teori *Signalling*

Teori *signalling* merupakan teori terkait cara suatu perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor,

sehingga investor mampu membedakan mana perusahaan yang baik dan buruk. Sinyal yang dimaksud di dalam teori ini adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor terkait bagaimana manajemen menilai prospek dari perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2014).

Teori Burung di Tangan (*Bird-in-the-Hand Theory*)

Teori burung di tangan (*bird-in-the-hand theory*) merupakan teori yang dikembangkan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Gordon dan Lintner menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui peningkatan rasio pembayar dividen. Hal ini disebabkan karena investor lebih menyukai pembayaran dividen karena dinilai lebih pasti dan aman dibandingkan *capital gain* (Brigham dan Houston, 2014).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham, karena nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran

pemegang saham jika harga saham tersebut mengalami peningkatan. (Winarto, 2015). Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena peningkatan nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan kemakmuran pemegang saham, (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku saham. Adapun rumus *price book value* (PBV) adalah (Ernawati, 2015):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada suatu periode tertentu (Ernawati, 2015). Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2013). Nilai likuiditas yang tinggi dapat merefleksikan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menandakan perusahaan tidak efisien dalam mengelola aset lancarnya.

Financial leverage

Financial leverage merupakan penggunaan utang sebagai sumber dana di dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan pada setiap lembar saham biasa (Rizqia *et al.* 2013). Penggunaan utang yang optimal disuatu perusahaan akan memaksimalkan harga saham yang selanjutnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2014).

Kebijakan Pembayaran Dividen

Kebijakan pembayaran dividen merupakan kebijakan terkait pengalokasian laba bersih perusahaan untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau ditahan menjadi laba ditahan (Rizqia *et al.* 2013). Berdasarkan teori burung di tangan, nilai suatu perusahaan akan maksimal ketika rasio pembayaran dividennya tinggi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang dapat menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan. Menurut Siahaan (2013), perusahaan besar memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar mempunyai kontrol yang lebih terhadap kondisi pasar sehingga akan lebih mudah bagi perusahaan besar untuk menghadapi persaingan ekonomi.

HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan harta lancarnya. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik maka risiko perusahaan gagal membayar kewajiban jangka pendeknya akan menjadi semakin kecil sehingga investor dapat memberikan respon yang positif terhadap perusahaan (Afifah, 2018). Berdasarkan hal

tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai perusahaan

Financial Leverage merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar penggunaan utang di suatu perusahaan. Penggunaan utang yang optimal disuatu perusahaan akan memaksimalkan harga saham yang selanjutnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Pembayaran Dividen Terhadap Nilai perusahaan

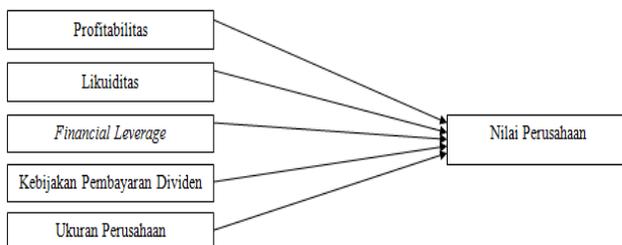
Berdasarkan teori burung di tangan atau *bird –in-hand theory*, nilai suatu perusahaan akan meningkat jika rasio pembayaran dividennya meningkat (Brigham dan Houston, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kebijakan pembayaran dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang dapat menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar (Siahaan, 2013). Hal ini akan mempengaruhi harga saham yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ekplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian dengan cara menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel – variabel independen terhadap variabel dependennya (Sugiyono, 2008).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 dengan jumlah 36 perusahaan.

Sedangkan untuk pemilihan sampel digunakan metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut : perusahaan *consumer goods* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017,

perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2012-2017, perusahaan memperoleh laba yang positif setiap tahunnya selama periode 2012-2017, perusahaan secara konsisten membagikan dividen selama periode 2012-2017.

Berdasarkan hasil pemilihan sampel diperoleh delapan perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu (Ernawati, 2015). Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dengan rumus (Rizqia *et al.* 2013) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2013). Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *cash ratio* (CS) atau rasio kas dengan rumus (Kasmir, 2016) :

$$CS = \frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Financial Leverage

Financial leverage merupakan penggunaan utang sebagai sumber dana di dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan (Rizqia *et al.* 2013). Pada penelitian ini *financial leverage* diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), dengan rumus (Rompas, 2013):

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Kebijakan Pembayaran Dividen

Kebijakan pembayaran dividen merupakan kebijakan terkait pengalokasian laba bersih perusahaan untuk dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau ditahan menjadi laba ditahan (Rizqia *et al.* 2013). Dalam penelitian ini kebijakan pembayaran dividen yang digunakan

adalah dividen tunai dan diukur dengan menggunakan *dividend pay out ratio* (DPR) dengan rumus (Subramayan, 2017) :

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang dapat menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan rumus (Rizqia *et al.* 2015) :

$$SIZE = \text{Ln Total aset}$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mana hal ini dapat menggambarkan penilaian dari masyarakat terhadap kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan (Harmono, 2011). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV) dengan rumus (Ernawati, 2015):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$$

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 untuk seluruh variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
ROA	.289	3.465
CS	.390	2.562
DAR	.481	2.080
DPR	.540	1.853
SIZE	.449	2.228

Variabel Dependen : PBV

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai *dw* sebesar 2.009 sedangkan nilai *dU* yang diperoleh dengan melihat tabel *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.7725 dan nilai *4-dU* sebesar 2.2275.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dw berada diantara nilai dU dan 4- dU, sehingga penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Du	Dw	4-dU
1.7725	2.009	2.2275

Variabel Dependen : PBV

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *asyp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.243. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Alpha</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0.05	0.243

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan nilai sig yang lebih besar dari 0.05 pada

seluruh variabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Sig.</i>
ROA	.216
CS	.978
DAR	.151
DPR	.197
SIZE	.977

Variabel Dependen : RES_2 (PBV)

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan regresi linear berganda karena variabel yang digunakan berjumlah lebih dari satu. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>
	B
(Constant)	13.646
ROA	51.525
CS	2.108
DAR	55.465
DPR	16.131
SIZE	-1.431

Variabel Dependen : PBV

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui model regresi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = 13.646 + 51.525ROA + 2.108CS + 55.465DAR + 16.131DPR - 1.431SIZE + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi atau R square (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi pada variabel terikat. Hasil pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.751 atau 75.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 75.1% variansi dari profitabilitas, likuiditas, *financial leverage*, kebijakan pembayaran dividen, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan, sementara sisanya sebesar 24.9 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang ada di luar penelitian. Hasil pengujian koefisien determinasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

<i>Adjusted R Square</i>
0.751

Prediktor: (*Constant*) : SIZE, CS, DPR, DAR, ROA

Variabel Dependen : PBV

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan nilai *sig* sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian layak (*fit*) untuk digunakan sebagai model penelitian. Selain itu dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *financial leverage*, kebijakan pembayaran dividen dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

<i>Alpha</i>	<i>Sig.</i>
0.05	0.000

Prediktor: (*Constant*), SIZE, CS, DPR, DAR, ROA

Variabel Dependen : PBV

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial atau uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan pembayaran dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

<i>Model</i>	T	<i>Sig.</i>
ROA	2.893	.006
CS	.472	.640
DAR	4.629	.000
DPR	2.061	.046
SIZE	-.777	.441

Variabel Dependen : PBV

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima.

Berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas menjadi salah satu indikator terkait dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada investor. Laba yang tinggi dapat memungkinkan pembayaran dividen yang lebih tinggi, sehingga harga saham akan meningkat dan akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan (Sabrin, dkk. 2016).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan rasio kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini disebabkan karena likuiditas hanya mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban lancarnya (Nurhayati,

2013). Oleh karena itu, investor tidak terlalu menggunakan rasio likuiditas sebagai acuan dalam menilai suatu perusahaan.

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage* yang diukur dengan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Penggunaan utang yang optimal disuatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena penggunaan utang yang optimal dapat memaksimalkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan maksimal (Brigham dan Houston, 2014).

Pengaruh Kebijakan Pembayaran Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan pembayaran dividen yang diukur dengan menggunakan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan

teori burung di tangan (*bird-in-hand-theory*) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan investor lebih menyukai pembayaran dividen dibandingkan *capital gain*, karena dividen tunai dinilai lebih pasti dan aman dibandingkan *capital gain* dimasa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2014).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini disebabkan karena dalam mekukan investasi investor tidak hanya melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan melainkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh langsung pada keputusan investasi yang mereka lakukan, seperti profitabilitas dan kebijakan pembayaran dividen (Afifah, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan likuiditas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan namun tidak signifikan.
3. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan peningkatan *financial leverage* atau penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan pembayaran dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi

dividen yang dibayarkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan namun tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Zahra, 2018, 'Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia', *Skripsi*, Trisakti School of Management, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joul F Houtson, 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joul F Houtson, 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta.
- Ernawati, Dewi. 2015. 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 4.
- Harmono, 2011, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori*,

- Kasus, dan Riset Bisnis*), Bumi Aksara, Jakarta.
- Horne, J. C. V dan J. M. Wachowicz, 2013, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Tiga Belas, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Irayanti, Desi dan Altje L. Tumbel. 2014. 'Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI', *Jurnal EMBA*, Volume. 2, No. 3. Hal 1473-1482.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Moeljadi. 2014. 'Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia', *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 5, Issue 2.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. 'Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa', *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2.
- Priyastuty, Harning. 2015. 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di BEI tahun 2010-2013)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 1, No. 1.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah dan Sumiati. 2013. 'Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value', *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 11: 120-130.
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. 'Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3: 252-262.
- Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir, Sujono. 2016. 'The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange'. *The International Journal of Engineering and Science (IJES)*, Vol. 5, Issue. 10: 81- 89.
- Siahaan, Fadjar O.P. 2013. 'The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, And Firm Size On Firm Value', *GSTF Journal On Business Review (GBR)*, Vol.2, No.4.
- Subramayam, K.R, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesebelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Suprayitno, Dede, 2018, *Sektor Consumer Good Terkena Sentimen Positif Tahun Politik*, diakses pada 7 Desember 2018, <<https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-consumers-good-terkena-sentimen-positif-tahun-politik>>

Sudiyani, Ni Kadek Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7: 4545-4547.

Winarto, Jacinta. 2015. 'The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 7.